

## **ANALISIS PENGELOLAAN PARIWISATA OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2018**

**WAHYU ROHAYATI<sup>1)</sup> DESI SUMANTI<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Dosen FISIPOL UNJA, <sup>2)</sup>Alumni Prodi Manajemen Pemerintahan

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin. Informan penelitian ini adalah sample dari keseluruhan pengunjung setiap minggunya di objek pariwisata. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan hasil wawancara dengan pihak Objek dan daya tarik wisata (ODTW) Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga dan dengan para pengunjung objek pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak kendala yang dihadapi kabupaten merangin dalam pengelolaan pariwisata, faktor kendala nya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.*

*Kata kunci: Pengelolaan, Pariwisata, Dinas Pariwisata*

---

### **Latar Belakang**

Keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia tuhan yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan dan pengelolaan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam pancasila dan pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat menguntungkan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktifitas pariwisata, yang selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Merangin dapat dipastikan bahwa aktifitas ekonomi akan meningkat dan pada gilirannya akan memberi dampak secara langsung terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan menunjang peningkatan pendapatan asli daerah.

Kabupaten Merangin juga memiliki objek wisata yang umumnya adalah objek wisata alam, selain itu juga wisata ziarah dan rohani, wisata minat khusus, wisata budaya dan wisata sejarah serta berbagai atraksi kesenian daerah yang sangat potensial untuk dikelola sebagai daerah tujuan wisata, sebagian kecamatan dalam Kabupaten Merangin terdapat objek wisata yang menunggu pembenahan, potensi pariwisata Kabupaten Merangin sangat beragam dan menjanjikan, mulai dari wisata alam hingga wisata budaya dan sejarah.

Dari sekian banyak potensi wisata yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Merangin saat ini baru 10 diantaranya yang dikelola. Disamping itu juga telah

dilaksanakan beberapa even wisata daerah, diantaranya Merangin Garden, Bukit Ngarau (puncak), Taman Bunga Jangkat, Air Trjun Segerincing dan geo park.

Model pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata daerah yang diusulkan untuk diterapkan dalam pengelolaan potensi Wisata daerah di Kabupaten Merangin mengacu pada kondisi aktual saat ini berupa potensi dan masalah Wisata. Untuk mengelolah Wisata terdapat berbagai stakeholders yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, Program-Program, dana dan fasilitas. Berdasarkan keterlibatan stekholders dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan program-program yang diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas didalam upaya pengelolaan daerah tujuan Wisata di Kabupaten Merangin kedepannya.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa Kepariwisata diperlukan untuk mendorong pemerataan, kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Berdasarkan hasil pengamatan awal Pengelolaan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin, Meskipun Merangin memiliki sejumlah potensi alam dan budaya yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum tergarap secara maksimal. Banyak pengelolaan wisata alam dan budaya di Merangin dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana Wisata diberbagai tempat objek wisata yang belum lengkap dan tidak terawat.

### **Tujuan Peneliti**

Untuk memperoleh gambaran mengenai Pengelolaan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Pariwisata Di Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin.

### **Metode Penelitian**

Dalam metode ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung objek pariwisata setiap minggunya sekitar 200 Orang. Yang kemudian diambil sampel nya ditetapkan 25% dari 200 Orang yaitu 50 orang pengunjung. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian**

Dalam mewujudkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan, Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga mengeluarkan beberapa kebijakan dalam mengelola potensi pariwisata seperti yang diungkapkan oleh bapak H.jamaliddin,S.Pd selaku Sekretariat Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga bahwa :

“Sekarang ini Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan olahraga (disbudparpora) mengeluarkan kebijakan seperti : meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur serta pemberdayaan tugas dan fungsi organisasi Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan Olahraga sebagai fasilitator dan regulator pengelolaan pariwisata. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan aparatur Dinas kebudayaan dan pariwisata ini dengan diadakannya forum rapat tingkat kabupaten, provinsi dan pusat. Kemudian pemerintah merespon untuk memajukan pariwisata yang ada di Kabupaten Merangin, itulah kebijakan yang kami lakukan dalam mengelolah potensi pariwisata di Kabupaten Merangin ini”

Mengelolah pariwisata merupakan wujud kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan Investor. Jika daerah sukses mengembangkan pengelolaan Wisata yang kreatif, maka dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Bukan hanya pemasukan daerah yang bertambah, namun juga tingkat pengangguran dapat diminimalisir.

Pariwisata sebagai salah satu urusan pilahan daerah yang harus mendapat perhatian khusus dalam pengelolaannya. Adapun pihak diluar Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata yaitu masyarakat sekitar lokasi wisata yang diberdayakan sebagai tour gued bagi wisatawan atau petugas penjaga kawasan wisata yang saat ini sudah dipihak keduakan oleh pemerintah. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Objek wisata memang sudah ada namun belum mencakup keseluruhan Objek wisata Merangin.

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kondisi objek wisata yang ada di Kabupaten Merangin, sebagai besar masih dikelolah sendiri oleh pemerintah kota dalam hal ini Dins Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga. Belum ada kesempatan bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan kepariwisataan Merangin, namun ada beberapa objek wisata yang turut melibatkan masyarakat sekitar objek wisata sebagai pembantu pemerintah dalam pelestarian wisata dan lingkungan sekitar.

Setiap tahap dalam elemen pariwisata memerlukan sumber daya manusia yang handal dan berkompeten untuk mengelolah dan mengembangkannya, dalam hal ini upaya-upaya yang dilakukan disbudparpora untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya di bidang pariwisata seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Dedep Subarja selaku Staf di bidang objek dan daya tarik wisata (ODTW) Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan Olahraga.

“Pengelolaan pariwisata tidak terlepas dari produk kebudayaan dan pariwisata yang beragam, sesuai dengan identitas daerah. Penyiapan sumber daya manusia tidak hanya bagi aparatuar pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata dan generasi muda, tetapi penting pula dipersiapkan berbagai penyuluhan mengenai pariwisata (peluang dan dampaknya) bagi masyarakat awam. Salah satu kebijakan yang sudah mulai dijalankan di bidang pengembangan SDM ini adalah pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan kepariwisataan di daerahnya. Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga juga berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata dan kemampuan komunikasi khususnya SDM yang berhadapan langsung dengan wisatawan”

Kabupaten Merangin memiliki berbagai macam objek wisata alam dan wisata budaya yang cukup banyak namun tidak semua objek wisata akan langsung dikelolah oleh pemerintah daerah. Kepala bidang objek dan daya tarik wisata Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin menyatakan bahwa :

“Objek wisata yang membutuhkan pengelolaan di Kabupaten Merangin begitu banyak namun jenis potensi wisata yang telah diprioritaskan dan telah direncanakan dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga untuk segera dikelolah adalah Geopark”

Kendala pemerintah daerah dalam pengelolaan potensi pariwisata di kabupaten Merangin :

### **1. Kurangnya peran aktif dari masyarakat sekitar**

Salah satu yang menjadi kendala Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga dalam pengelolaan potensi pariwisata di Kabupaten Merangin adalah kurangnya peran aktif dari masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ruslan Abdul Gani, S.Pd selaku kepala bidang objek wisata dan daya tarik Dinas Kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin yang menyatakan bahwa :

“Dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata daerah di kabupaten merangin sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengelolaan pariwisata daerah akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar itu sendiri”

Dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepedulian masyarakat terhadap pariwisata yang ada di Kabupaten Merangin kurang baik, karena tanpa adanya peran aktif dari masyarakat sekitar pengelolaan potensi pariwisata tidak akan berjalan dengan sempurna.

### **2. Anggaran sektor pariwisata yang terbatas**

Dana yang memadai merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi guna melakukan pembangunan. Pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan sektor pariwisata merupakan suatu program pembangunan yang membutuhkan dana yang sangat besar, terutama didalam pengelolaan objek wisata serta pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata.

Pengelolaan pariwisata di Indonesia termasuk Kabupaten Merangin masih sangat bergantung dengan ketersediaan anggaran APBD (anggaran pendapatan dan belanja daerah). Sementara anggaran yang diberikan tidak sepenuhnya diperuntukan untuk pengembangan wisata sendiri. Ada kegiatan atau kebutuhan lain di disbudparpora yang juga sangat bergantung dari anggaran tersebut.

Sekretaris Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin bapak H. Jamaluddin, S.Pd menyatakan bahwa :

“Dalam pengelolaan potensi pariwisata terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, faktor penghambat dalam pengelolaan potensi pariwisata di kabupaten merangin adanya keterbatasan anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat dan APBD pemerintah daerah karena tidak semua anggaran digunakan untuk keperluan kepariwisataan, banyak kegiatan lain disbudparpora yang juga membutuhkan biaya”

Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga, dalam mengelola potensi pariwisata seperti yang diungkapkan oleh Bapak H. Dedi Darmantias, S.Pi.M.Si menyatakan bahwa :

“Meningkatkan keterampilan aparatur dalam mengelola potensi pariwisata serta pemberdayaan organisasi Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga sebagai fasilitator dan regulator pengelolaan pariwisata”

Hal serupa diungkapkan bapak Dedep Subarja selaku Staf bidang objek dan daya tarik wisata Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin menyatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi tidak lancarnya pengelolaan pariwisata di Kabupaten Merangin adalah keterbatasan dana. Sektor pariwisata merupakan sektor pilihan bukan

sektor yang wajib didahului oleh pemerintah daerah. Seharusnya pemerintah kabupaten merangin juga mengupayakan secara maksimal dalam anggaran di bidang pariwisata karena pariwisata daerah merupakan asset yang dimiliki dan menambah pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Merangin sendiri”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pengembangan sektor kepariwisataan di Kabupaten Merangin keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penghambat yang sangat berpengaruh dalam pengelolaan sektor kepariwisataan daerah. Jika anggaran tidak ada dapat menghambat jalannya program-program yang telah disusun oleh Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

Setiap tahap dalam hal ini upaya-upaya yang dilakukan disbudparpora untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya di bidang pariwisata seperti yang telah diungkapkan oleh ibuk Susmi Rahayu selaku Staf di bidang objek dan daya tarik wisata (ODTW) Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

“Salah satu kebijakan yang sudah mulai dijalankan di bidang pengelolaan pariwisata ini adalah pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan di daerah masing-masing. Pemerintah dalam hal ini Dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga juga berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata”

### **Kesimpulan**

Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan potensi pariwisata di Kabupaten Merangin. Dalam pengelolaan potensi pariwisata di Kabupaten Merangin Dinas Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga telah melakukan berbagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur, melakukan kerja sama kebudayaan dan pariwisata antar daerah dan dunia usaha, serta kebijakan yang ingin pemerintah lakukan melaksanakan kerja sama kebudayaan dan pariwisata antar daerah dan dunia usaha. Kendala dalam pengelolaan potensi pariwisata di Kabupaten Merangin yang dihadapi Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga adalah sarana dan prasarana pariwisata di objek-objek pariwisata yang kurang memadai, kurangnya peran aktif dari masyarakat sekitar serta anggaran sektor pariwisata yang terbatas.

### **Saran**

Pemerintah sebaiknya merespon meningkatnya minat wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Merangin, dengan perlahan melakukan perbaikan fasilitas pendukung pariwisata seperti perbaikan akses jalan menuju wisata, membuat informasi pariwisata yang dapat dengan mudah diakses oleh wisatawan.

### **Daftar Pustaka**

- Andriani Y., 2009. Pengelolaan Objek Wisata oleh Dinas Pariwisata.  
Salam, 2010. Manajemen pemerintah Indonesia, Jakarta : Djambatan.  
Johanes. 2011. Manajemen Strategi dan Perkembangan Terkini, Jambi.  
Rahardjo A., 2011. Manajemen Pemerintah Daerah, Yogyakarta, Graha Ilmu.  
Ragit R.S., 2012. Evaluasi Program Pengelolaan Pariwisata, Bolaang Mongondow.  
Suwanto G., 2012. Dasar-Dasar Pariwisata, Yogyakarta.  
Sedarmayanti, 2014. Pembangunan dan Pengembangan Kebudayaan dan Industry Pariwisata, Bandung.  
Spillane J, 2011. Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya, Yogyakarta.

- Terry G.R leslie W.Rue., 2014. Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta,.  
Triton P. B., 2007. Manajemen Strategi, Terapan Perusahaan dan Bisnis. Tugu, Yogyakarta.  
Undang-Undang No. 10 tahun 2009, Tentang Kepariwisata Indonesia.  
Undang-Undang No. 54 tahun 1999, tentang Pembentukan atau Pemekaran Kabupaten Merangin.  
Undang-Undang No. 24 tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Dilingkungan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga 2014-2018.  
<http://www.jakarta.go.id/web/encyclopetentangsosialdanbudaya>.  
<http://www.scribd.com >dokumententangAksesibilitas>